

**PEMBINAAN GURU SDIT ASH – SHOLIHIN DALAM  
MENERAPKAN PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING  
BERMUATAN KARAKTER DI DESA WONOSARI DUSUN IV KEC.  
TANJUNG MORAWA KAB.DELI SERDANG PROVINSI SUMATRA  
UTARA**

**Putri Juwita<sup>1)</sup>, Dwi Novita sari<sup>2)</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>1)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>2)</sup>

[putrijuwita@umnaw.ac.id](mailto:putrijuwita@umnaw.ac.id)<sup>1</sup>

[dwimovitasari@umnaw.ac.id](mailto:dwimovitasari@umnaw.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Pembelajaran yang menyenangkan, perlu adanya perubahan cara mengajar dari model pembelajaran konvensional menuju model pembelajaran yang inovatif. Hal tersebut juga berpengaruh pada sekolah yang menjadi mitra kami. Maka penggunaan model *quantum learning* yaitu dapat merangsang perkembangan keterampilan berpikir kreatif peserta didik. Berpikir kreatif adalah suatu proses berpikir untuk membuat sesuatu berbeda dengan yang lain. Secara implisit, *quantum learning* telah memuat beberapa nilai – nilai karakter, seperti : rasa ingin tahu, penghargaan yang tinggi terhadap prestasi, dan lain - lain . Tujuan pelaksanaan pengabdian program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah (1) membentuk kelompok kerja guru, (2) melatih guru menggunakan model *quantum learning* (3) melatih kreativitas guru dan (4) melatih dan membimbing guru menggunakan model *quantum learning* bermuatan karakter sebagai model pembelajaran. Target luaran guru dapat menerapkan model *quantum learning* bermuatan karakter pada peserta didik sehingga proses KBM menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan ini meliputi empat tahapan, yaitu: (1) pendahuluan, (2) sosialisasi dan audiensi, (3) pelatihan dan (4) evaluasi. Mitra pengabdian PKM ini adalah Sdit Ash – Sholihin yang berada di desa wonasari

**Kata Kunci** :, *Quantum Learning*, Model, Karakter

**ABSTRACT**

Fun learning, there needs to be a change in the way of teaching from conventional learning models to innovative learning models. This also affects the schools that are our partners. Then the use of quantum learning models that can stimulate the development of students' creative thinking skills. Creative thinking is a process of thinking to make something different from others. Implicitly, quantum learning has contained some character values, such as: curiosity, high appreciation for achievement, and others. The objectives of community service program (PKM) are: (1) forming teacher working groups, (2) training teachers to use quantum learning models (3) training teacher creativity and (4) training and guiding teachers to use character-based quantum learning models as models learning. Teacher target outputs can apply quantum learning models with character in students so that the KBM process becomes fun and easy for students to understand. The method of implementing this training activity includes four stages, namely: (1) introduction, (2) outreach and hearing, (3) training and (4) evaluation. The PKM service partner is Sdit Ash - Sholihin who is in Wonasari village

**Keywords:** Quantum Learning, Model, Character

## PENDAHULUAN

Kecamatan Tanjung Morawa merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Wilayah membujur dari Barat ke Timur dengan ketinggian 20 - 30 m di atas permukaan laut. Secara Geografis Kecamatan Tanjung Morawa terletak pada posisi  $03^{\circ} 30'$  -  $11^{\circ} 60'$  LU dan  $98^{\circ} 46'$  -  $103^{\circ} 83'$  BT. Kecamatan Tanjung Morawa dapat dilihat dalam peta berikut ini : Gambar 4.1. Kecamatan Tanjung Morawa dalam Peta Kabupaten Deli Serdang Universitas Sumatera Utara Secara administrasi Kecamatan Tanjung Morawa mempunyai batasan sebagai berikut: - Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Batang Kuis dan Kecamatan Beringin - Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan STM Hilir - Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Patumbak, Kecamatan Percut Sei Tuan dan Kota Medan - Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Pakam dan Kecamatan Pagar Merbau Kecamatan Tanjung Morawa memiliki area seluas + 131,75 Km<sup>2</sup> 13.175 Ha yang terdiri dari 25 Desa dan 1 Kelurahan.

Sdit Ash –Sholihin terletak di jalan Medan - Lubuk Pakam Km. 22,5 Desa Wonosari Dusun VI. Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, Provinsi sumut. SDIT Ash - Sholihin adalah salah satu di antara 77 Sekolah Dasar yang ada di kecamatan. Tanjung Morawa di sekolah ini terdapat 140 siswa, 9 guru dan terdiri dari 6 kelas permanen. Sekolah ini merupakan sekolah islam terpadu yang menekankan pada nilai - nilai agama. Desa Wonosari ini merupakan desa yang terletak pada dataran tinggi dimana berada pada ketinggian 900 mdpl. Kurikulum yang digunakan pada sekolah ini adalah kurikulum K13 penyelenggaraan belajar mengajar dilakukan pagi hari sampai sore hari karena mereka adalah sekolah full day.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan kepala sekolah di SDIT Ash – Sholihin diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa kendala di sekolah tersebut masih rendah dalam mengembangkan pembelajaran baik secara lisan maupun tulisan seperti : metode pembelajaran, model pembelajaran, penerapan pembelajaran. serta minimnya sarana dan prasarana sebagai media pembelajaran serta masih rendahnya nilai – nilai karakter pada peserta didik. Selain itu visi dari sekolah tersebut adalah membuat proses Pembelajaran PAKEM ( Pembelajaran lebih Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan ). Hal ini dikarenakan tidak adanya fasilitas yang dapat digunakan untuk menunjang kinerja guru untuk memanfaatkan kemajuan pengembangan pembelajaran.

Komponen terpenting dalam pembelajaran agar tidak membosankan dengan membuat pembelajaran tersebut menjadi menyenangkan bagi peserta didik serta sumber belajar yang tepat dan variatif. Kompetensi tidak cukup hanya diperoleh dari isi pelajaran tetapi dari pengalaman belajar yang memanfaatkan berbagai sumber yang tersedia maupun yang dirancang, untuk itu membutuhkan kreativitas dan keterampilan pendidik dalam memilih dan merancang sumber belajar dan model pembelajaran yang digunakan.

Berpikir kreatif adalah suatu proses berpikir untuk membuat sesuatu berbeda dengan yang lain. Secara implisit, *quantum learning* telah memuat beberapa nilai – nilai karakter, seperti : rasa ingin tahu, penghargaan yang tinggi terhadap prestasi, dan lain - lain . Tujuan pelaksanaan pengabdian program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah (1) membentuk kelompok kerja guru, (2) melatih guru menggunakan model *quantum learning* (3) melatih kreativitas guru

dan (4) melatih dan membimbing guru menggunakan model *quantum learning* bermuatan karakter sebagai model pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Metode pelaksanaan PKM pada program pelatihan penggunaan *quantum learning* telah memuat beberapa nilai – nilai karakter sebagai media pembelajaran terdapat lima tahapan, yaitu:

### **1) Tahap pendahuluan**

Dalam tahap ini kita mempersiapkan surat izin dengan pihak terkait, mempersiapkan tempat pelatihan, mempersiapkan alat dan bahan.

### **2) Tahap sosialisasi dan audiensi**

Sosialisasi mengenai pelatihan penggunaan *quantum learning* telah memuat beberapa nilai – nilai karakter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan setiap pengawas yang ada di UPPD serta perwakilan setiap Dabin di Kecamatan Tanjung Morawa. Dalam pelaksanaan latihan, dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan Kelompok B. Lalu para peserta diberi penjelasan mengenai apa manfaat *quantum learning* untuk pembelajaran, bagaimana cara penggunaan *quantum learning* dalam mempermudah penyusunan sumber belajar di sekolah. Pada akhir tahap sosialisasi lanjutan ini, para setiap guru dikumpulkan kembali untuk melakukan diskusi mengenai timbulnya permasalahan pada sosialisasi tahap lanjut. Disini setiap guru bisa menanyakan kesulitan-kesulitan atau pun hal-hal yang kurang dimengerti kepada tim pelaksana pelatihan.

### **3) Tahap pelatihan**

Penggunaan *quantum learning* sebagai media pembelajaran yang bermuatan nilai - nilai karakter. Berupa kegiatan pelatihan penggunaan *quantum learning* kepada guru-guru SDIT Ash – Sholihin di Tanjung Morawa. Di sini pertama kalinya kita menyiapkan bahan atau alat yang dibutuhkan, kemudian beberapa dari kami mempraktekkan langsung dan memberikan pelatihan yang diikuti oleh para guru secara langsung setahap demi setahap. Adapun materi yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kesiapan guru dalam penerimaan materi. Demonstrasi pelatihan tentang media pembelajaran yang inovatif bagi guru diawali dengan pengenalan metode ,strategi pembelajaran untuk meningkatkan nilai – nilai karakter pada peserta didik, kemudian dilanjutkan pada pencarian dan pengolahan bahan ajar yang disediakan atau disesuaikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan PKM dengan judul“Pembelajaran *Quantum Learning* Bermuatan Karakter” Di Sdit Ash – Sholihin, kegiatan ini telah dilakukan dan yang telah dicapai adalah:

1. Melakukan kegiatan sosialisasi kepada Mitra mengenai pengabdian masyarakat tentang program PKM ini.
2. Memberikan informasi tentang penerapan pembelajaran *Quantum Learning* sebagai upaya menumbuhkan karakter peserta didik.
3. Mensimulasikan bagaimana tentang langkah – langkah pembelajaran *Quantum Learning*.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan hasil dari penelitian yang diterapkan melalui program PKM. Hasil dari penelitian yang diteliti oleh peneliti diturunkan dan diabadikan menjadi kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim pelaksana dari dosen dan juga mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-washliyah beserta tim panitia yang berasal dari LP2M. Dalam menyelesaikan pelaksanaan ini dilakukan beberapa tahapan yakni sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait.  
Koordinasi yang dilakukan adalah dengan pihak LP2M UMN Al washliyah dan dengan para Aparatur Kepala Sekolah beserta guru SD- IT Ash – Sholihin, dengan pemberitahuan secara tertulis mengenai kegiatan yang dilakukan.
2. Melakukan penjadwalan kegiatan yang akan dilakukan.  
Tim pelaksana kegiatan membuat jadwal yang akan dilakukan terhadap kegiatan pemberian penyuluhan atau penjelasan mengenai pembelajaran *Quantum Learning* sebagai upaya menumbuhkan karakter bagi peserta didik
3. Melakukan kegiatan yang dituju.  
Kegiatan yang dilakukan dengan mendampingi mitra dalam pemberian materi mengenai penyuluhan pembelajaran *Quantum Learning* sebagai upaya menumbuhkan karakter bagi peserta didik
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan.  
Setiap kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan pasti melakukan monitoring dan juga evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Pada saat penyuluhan mengenai penerapan pembelajaran *Quantum Learning* sebagai upaya menumbuhkan karakter bagi peserta didik, masih banyak mitra yang belum memahami bagaimana pembelajaran *Quantum Learning* yang berkarakter.

Evaluasi juga dapat dilihat dari kegiatan penyuluhan yang dihasilkan dengan terciptanya suasana kondusif dalam memberikan penjelasan materi tersebut. Para guru sangat antusias saat mengikuti kegiatan ini karena mereka menemukan dan memperoleh ilmu pengetahuan baru yang dapat mereka terapkan untuk menyahuti program pemerintah tentang pengembangan karakter bagi anak. Kepala Sekolah beserta guru SD- IT Ash - Sholihin mengucapkan banyak terima kasih kepada LP2M UMN Al-Washliyah Medan sebagai tim pelaksana sekaligus panitia dalam acara ini, karena sudah bersedia memfasilitasi guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran *Quantum Learning* yang berkarakter sebagai upaya menumbuhkan karakter bagi peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran inovatif adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang dilakukan oleh guru (konvensional). Pembelajaran inovatif lebih mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Proses pembelajaran dirancang, disusun dan dikondisikan untuk siswa agar belajar. Dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa, pemahaman konteks siswa menjadi bagian yang sangat penting, karena dari sinilah seluruh rancangan proses pembelajaran dimula, ditambah minimnya bahan pengetahuan guru untuk menentukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan karakter bagi anak maka penyuluhan atau pelatihan metode

*Quantum Learning* sebagai upaya menumbuhkan karakter peserta didik menjadi begitu penting.

Pelatihan ini dimaksudkan untuk guru-guru, mengingat guru adalah ujung tombak dari dunia pendidikan. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat program PKM sudah dilakukan sampai tahapan pemberian pengetahuan dan juga penyuluhan mengenai penerapan metode *quantum learning* sebagai upaya menumbuhkan karakter peserta didik di SD- IT Ash – Sholihin. Selanjutnya akan diberikan rencana tahapan berikutnya dalam merealisasikan dalam bentuk pelatihan penerapan di dalam proses pembelajaran. Menerapkan kegiatan menumbuhkan karakter dengan menggunakan *quantum learning* yang dianggap paling mudah merangsang ide dan proses kreatif dan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk laporan jurnal ilmiah (Prosiding).

#### REFRENSI

Peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru

Bobby DePorter & Mike Hernacki. (2004). *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: PT Mizan.

<https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/24/model-pembelajaran-quantum-teaching/>

Nurlinarsih Ana. (2018). *Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas Iv Pada Tema 7 Subtema 1 Sd Negeri 5 Metro Pusat*. Skripsi : Universitas Bandar Lampung.